

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Keaslian Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
Tinjauan Tentang Sistem Peradilan Pidana	19
A. Tinjauan Tentang Pembuktian	26

1. Pengertian Pembuktian	26
2. Parameter Pembuktian	36
3. Alat Bukti	51
B. Tinjauan Tentang Kesaksian Berantai	60
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis Penelitian	65
B. Bahan Penelitian	66
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data	68
D. Jalannya Penelitian	70
E. Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Makna ‘keterangan saksi yang berdiri sendiri-sendiri’ dan bentuk hubungan ‘sedemikian rupa’ antar keterangan saksi yang berdiri sendiri-sendiri dalam kesaksian berantai.....	73
1. Kesaksian berantai sebagai alat bukti yang sah.....	73
2. Makna keterangan saksi yang berdiri sendiri-sendiri dalam kesaksian berantai.....	81
3. Bentuk hubungan ‘sedemikian rupa’ antar keterangan saksi yang berdiri sendiri-sendiri dalam kesaksian berantai	93
B. Kedudukan kesaksian berantai dalam pembuktian perkara Pidana	101
1. Keterangan saksi sebagai <i>direct evidence</i>	106
2. Kesaksian berantai sebagai <i>circumstantial evidence</i>	111

3. Kedudukan kesaksian berantai dalam <i>Bewijsmidellen</i>	116
C. Prospek pengaturan kesaksian berantai dalam hukum acara pidana di Indonesia	130
1. Kesaksian berantai sebelum putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 65/PUU-VIII/2010	130
2. Kesaksian berantai pasca putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 65/PUU-VIII/2010	138
3. Pengaturan kesaksian berantai dalam Rancangan Undang-Undang Hukum Acara Pidana (RUU HAP)	142
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
INDEKS ISTILAH	157
INDEKS SUBYEK	161
GLOSARIUM	164